

PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

**I Gede Agus Yudianta¹
Ni Made Adi Erawati²**

¹Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: gus.yudhix@gmail.com / telp: +62 819 990 622 67

²Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Lembaga pemerintahan saat ini, harus mengikuti perkembangan akuntansi agar tercipta akuntabilitas dan transparansi. Salah satu upayanya yaitu penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang berkualitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan SKPD Kabupaten Gianyar. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode sampel jenuh. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan SKPD Kabupaten Gianyar.

Kata kunci: sumber daya manusia, teknologi informasi, pengendalian intern, kualitas informasi

ABSTRACT

Government agencies at this time, must keep track of accounting development in order to create accountability and transparency. One of its efforts is the delivery of the qualified government financial statements. The purpose of this study was to determine the effect of human resource capacity, the utilization of information technology and accounting internal control to the quality of accounting information in SKPD Gianyar regency financial reporting. The used sampling method is the saturated samples. Based on the analysis results, obtained that the capacity of human resources, the utilization of information technology and accounting internal control have a positive effect to the quality of accounting information in SKPD Gianyar regency financial reporting.

Keywords: human resources, information technology, internal control, information quality

PENDAHULUAN

Akuntansi keuangan telah mengalami perkembangan sesuai dengan kemajuan zaman. Lembaga-lembaga pemerintahan saat ini, harus mengikuti perkembangan akuntansi karena pengguna informasi dalam hal ini masyarakat menuntut agar dilakukannya akuntabilitas dan transparansi.

Pemerintah daerah berkewajiban mempublikasikan informasi berdasarkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan demikian, informasi yang dipublikasikan tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pemakai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat dipahami, dipercaya dan digunakan oleh pemakai informasi tersebut (Andriani, 2010).

Sistem informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan persaingan organisasi. Suatu sistem informasi akan bisa dijalankan apabila terdapat sumber daya manusia sebagai penggerak dari sistem informasi yang ada. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas melalui informasi tersebut, maka diperlukan kapasitas sumber daya manusia yang cukup agar mampu menjalankan sistem tersebut dengan baik. Amran (2009) menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu instansi. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya akan mampu mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan.

Selain sumber daya manusia, hal yang mungkin mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan pemerintah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Rahadi (2007) menyatakan bahwa Teknologi Informasi (TI)

mempunyai manfaat atau kemudahan bagi seseorang dalam menghemat waktu maupun tenaga. Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang merupakan pengganti dari PP No. 11 Tahun 2001 tentang Informasi Keuangan Daerah.

Hal lain yang mungkin mempengaruhi kualitas informasi akuntansi adalah pengendalian intern akuntansi. Pengendalian intern pemerintah daerah diatur dalam Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

Kawedar (2009) menyatakan, bahwa untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi terhadap laporan keuangan maka diperlukan audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pada tahun 2011 opini BPK untuk LKPD Kabupaten Gianyar tahun 2010 adalah Wajar Dengan Pengecualian (WDP) yang masi tetap sama seperti LKPD tahun 2009 dan 2008.

Kepala Perwakilan BPK Provinsi Bali yaitu I Gede Kastawa, S.E., M.M., (Anonim, 2010) mengatakan bahwa beberapa LKPD Kabupaten Gianyar masih mengandung kelemahan salah satunya kelemahan pengendalian internal terutama di Dinas Pendapatan Daerah. Dari pemeriksaan LKPD tahun 2009 ditemukan indikasi kerugian daerah Rp 341,61 juta dan administrasi Rp 49,98 miliar.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pelaporan Keuangan Pemerintah

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 menyatakan bahwa, laporan keuangan pemerintah daerah terdiri atas: 1) neraca, 2) laporan arus kas, 3) laporan perubahan saldo anggaran lebih, 4) laporan perubahan ekuitas, 5) laporan operasional, 6) laporan realisasi anggaran, 7) catatan atas laporan keuangan.

Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan pemerintah dapat dikatakan berkualitas apabila laporan tersebut 1) andal, 2) relevan, 3) dapat dipahami, dan 4) dapat dibandingkan,

Kapasitas Sumber Daya Manusia

Fontanella (2010) mengatakan untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang bermanfaat, maka dibutuhkan kapasitas sumber daya manusia sebagai salah satu elemen yang sangat penting. Adanya kapasitas sumber daya manusia yang berkualitas, maka akan mempermudah dalam pelaksanaan fungsi akuntansi. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut.

H₁: Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) merupakan gambaran dari setiap teknologi yang membantu manusia dalam berkomunikasi, menyimpan, memanipulasi, menghasilkan, dan menyebarkan informasi. (Arad, Hamed dan Hoda Arad, 2009)

Pemrintah daerah saat ini berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang berguna untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan daerah sesuai dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H₂: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern dapat dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan teknologi informasi yang dirancang oleh suatu organisasi untuk membantu mencapai suatu tujuan tertentu. (Arfianti, 2011). Tujuan pengendalian intern pada Pemerintah Daerah diatur dalam PP No. 60 tahun 2008. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H₃: Pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali yang akan dilakukan pada Kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Gianyar.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuisisioner oleh responden seputar variabel yang dimaksud. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah struktur organisasi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Gianyar dan gambaran umum Kabupaten Gianyar.

Populasi dan Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah 32 kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Gianyar yang melaksanakan fungsi akuntansi/penatausahaan keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, kuisisioner, dan observasi nonpartisipan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis linear berganda. Adapun model regresi linear berganda dengan menggunakan persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Kualitas informasi akuntansi
- α = konstanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = koefisien regresi
- X_1 = kapasitas sumber daya manusia
- X_2 = pemanfaatan teknologi informasi
- X_3 = pengendalian intern akuntansi
- μ = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

No	Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
1	Kapasitas Sumber Daya Manusia	32	14,22	38,82	29,848	8,425
2	Pemanfaatan Teknologi Informasi	32	11,29	31,92	23,356	6,420
3	Pengendalian Intern Akuntansi	32	13,76	45,59	34,219	10,389
4	Kualitas Informasi Akuntansi	32	14,36	48,13	36,257	11,789
	Valid N (listwise)	32				

Tabel 1 menunjukkan statistik deskriptif dari variabel-variabel yang diteliti. Nilai minimum untuk variabel kapasitas sumber daya manusia adalah 14,22, nilai maksimumnya sebesar 38,82 dan *mean* sebesar 29,848. Deviasi standar untuk variabel kapasitas sumber daya manusia adalah 8,425, artinya terjadi penyimpangan nilai rata kapasitas sumber daya manusia terhadap nilai rata-ratanya sebesar 8,425. Nilai minimum untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah 11,29, nilai maksimumnya sebesar 31,92, dan *mean* sebesar 23,356. Deviasi standar untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah 6,420, artinya terjadi penyimpangan nilai pemanfaatan teknologi informasi terhadap nilai rata-ratanya sebesar 6,420. Nilai minimum untuk variabel pengendalian intern akuntansi adalah 13,76, nilai maksimumnya sebesar 45,59, dan *mean* sebesar 34,219. Deviasi standar untuk variabel pengendalian intern akuntansi adalah 10,389, artinya terjadi penyimpangan nilai pengendalian intern akuntansi terhadap nilai rata-ratanya sebesar 10,389. Nilai minimum untuk variabel kualitas informasi akuntansi adalah 14,36, nilai maksimumnya sebesar

48,13, dan *mean* sebesar 36,257. Deviasi standar untuk variabel kualitas informasi akuntansi adalah 11,789, artinya terjadi penyimpangan nilai kualitas informasi akuntansi terhadap nilai rata-ratanya sebesar 11,789.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam penelitian ini menghasilkan koefisien *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,668 dengan Asymp. Sig sebesar 0,764. Nilai signifikansi lebih besar dari alpha ($\alpha = 0,05$) maka dapat diinterpretasikan bahwa model uji telah memenuhi asumsi normalitas. Uji heteroskedastisitas menghasilkan nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa secara statistik berarti variabel tidak berpengaruh secara signifikan statistik karena *p-value* lebih besar dari 0,05 berarti variabel tersebut bebas heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139). Demikian pula dengan uji multikolinieritas menghasilkan nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 dan, sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinieritas(Ghozali, 2011:105).

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Kapasitas Sumber Daya Manusia	0,815	0,156	0,583	5,244	0,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,502	0,193	-0,273	2,605	0,015
Pengendalian Intern Akuntansi	0,422	0,127	0,372	3,314	0,003

Constant	-14,234
F _{hitung}	21,710
Sig. F _{hitung}	0,000
R ²	0,699
Adjusted R ²	0,667

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda pada Tabel 2. dapat dibentuk persamaan sebagai berikut.

$$\hat{Y} = -14,234 + 0,815X_1 + 0,502 X_2 + 0,422X_3 \dots\dots\dots(2)$$

Nilai *adjusted R²* (Ghozali, 2011:97). Dari Tabel 4.9 dapat dilihat nilai *adjusted R²* sebesar 0,667. Hal ini berarti 66,7 persen dari variansi kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Gianyar dipengaruhi oleh variansi kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi sedangkan sisanya sebesar 33,3 persen dipengaruhi oleh variansi faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan atau disebutkan dalam penelitian.

Nilai sig. F_{hitung} = 0,000 < α = 0,05. Ini berarti variabel independen yaitu kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh signifikan secara statistik terhadap kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Gianyar.

Berdasarkan uji t diperoleh hasil pengujian bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi memiliki signifikansi t < 0,05. Dengan demikian kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh

positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Gianyar.

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari signifikan hasil uji t pada Tabel 2 yaitu sebagai berikut.

- 1) Hasil uji hipotesis H_1 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (5,244) > t_{tabel} = 1,699$ dengan signifikansi $0,003 < 0,05$. Jadi, H_0 dapat ditolak dan H_1 diterima yang berarti kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Gianyar. Hasil ini mendukung hasil penelitian Andriani (2010) dan Winidyaningrum (2010) yang menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.
- 2) Hasil uji hipotesis H_2 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (2,605) > t_{tabel} = 1,699$ dengan signifikansi $0,003 < 0,05$. Jadi, H_0 dapat ditolak dan H_1 diterima yang berarti pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Gianyar. Hasil ini mendukung hasil penelitian Susanta (2007), Andriani (2010) dan Winidyaningrum (2010), yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.
- 3) Hasil uji hipotesis H_3 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (3,314) > t_{tabel} = 1,699$ dengan signifikansi $0,003 < 0,05$. Jadi, H_0 dapat ditolak dan H_1 diterima yang berarti pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas

informasi akuntansi pada pelaporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Gianyar. Hasil ini mendukung hasil penelitian Andriani (2010) dan Winidyaningrum (2010), yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Gianyar.

Berdasarkan dari hasil analisis diketahui bahwa variabel kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Gianyar dengan tingkat keyakinan 95 persen.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah SKPD Kabupaten Gianyar agar bisa meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berkualitas, memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern secara efektif agar opini BPK untuk Kabupaten Gianyar yang Wajar Dengan Pengecualian (WDP) bisa menjadi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

DAFTAR PUSTAKA

- Amran. 2009. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Departemen Sosial Kabupaten Gorontalo. Dalam *Jurnal Ichsan Gorontalo*, 4 (2): h: 2397-2413.
- Andriani Wiwik. 2010. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan). Dalam *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 5 (1): h: 69-80.
- Anonim. 2010. Gianyar Belum "Naik Kelas", BPK Temukan Indikasi Kerugian Daerah Rp 341,61 juta. Judul diakses di link <http://www.balipost.co.id/mediadetail.php?module=detailberita&kid=2&id=36247> pada tanggal 5 April 2012.
- Arad, Hamed dan Hoda Arad. 2009. *Information Technology and Internal Controls*. Dalam *SSRN Digital Library, Information Systems and Technology*. USA.
- Arfianti, Dita. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang). *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Fontanella, Amy. 2010. Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi Pengguna Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dalam *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 5 (2): h: 22-30.
- Gozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kawedar, Warsito. 2009. Opini Audit dan Sistem Pengendalian Intern (Studi Kasus di Kabupaten PWJ Yang Mengalami Penurunan Opini Audit). Dalam *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 6 (1): h: 1-9.
- Rahadi, Dedi Rianto. 2007. Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Pelayanan di Sektor Publik. Disampaikan dalam Seminar Nasional Teknologi 2007 (SNT 2007), Yogyakarta, 24 November 2007: ISSN: 1978 – 9777.
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

_____. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

_____. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

_____. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Daerah.